

PENGGUNAAN MASKER UNTUK BUDAYA HIDUP SEHAT YANG BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ria Karina¹, Natalis Christian², Iskandar Itan³, Reymon Yulianto⁴, Arya Dita⁵, Cindy Tan⁶, Elbert Henokh Tanberius⁷, Fiqri Pramanda⁸, Karyn⁹, Melisa¹⁰, Yehezkiel Putra Galang¹¹.

Universitas Internasional Batam

email : ria@uib.ac.id¹, natalis.christian@uib.ac.id², iskandar@uib.ac.id³, 1942061.reymon@uib.edu⁴, 1961017.arya@uib.edu⁵, 1951136.cindy@uib.edu⁶, 1941308.elbert@uib.edu⁷, 1942118.fiqri@uib.edu⁸, 1951105.karyn@uib.edu⁹, 1951093.melisa@uib.edu¹⁰, 1931159.yehezkiel@uib.edu¹¹.

Abstrak

Pandemi global Covid-19 ini telah menyebabkan kekacauan di berbagai negara di dunia. Salah satu yang terkena dampak dari pandemi ini adalah Indonesia. Bidang kesehatan, bidang perekonomian, dan bidang keamanan bisa terancam pada pandemi global yang sedang terjadi ini. Kebutuhan masyarakat untuk membiasakan pola hidup sehat saat ini menjadi sangat penting. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat secara mandiri dapat membuat masker agar berguna untuk melindungi diri terutama pada masa pandemi ini. Masker telah menjadi kebutuhan sehari-hari yang penting digunakan setiap hari. Selain itu, dengan meningkatnya kebutuhan masker, maka meningkatkan juga harga masker dan menurunnya ketersediaan masker terutama saat masa pandemi awal. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan edukasi berupa tutorial pembuatan masker kain kepada masyarakat khususnya anak sekolah minggu Vihara Dharma Santi di Tanjung Uban yang menjadi mitra dalam kegiatan PK Mini melalui webinar dan sosial media seperti YouTube yang dapat diakses.

Kata Kunci : Covid-19, Pengabdian kepada Masyarakat, masker batik.

Abstract

Covid-19's global pandemic has caused chaos in various countries of the world. One of those affected by the pandemic is Indonesia. The health sector, economic sector, and security sector could be threatened in the current global pandemic. The need for people to get used to a healthy lifestyle is now very important. The purpose of this activity is to help the community independently make masks to be useful to protect themselves, especially during this pandemic. Masks have become an important daily need for daily use. In addition, with the increasing need for masks,

mask prices have also increased and decreased mask availability especially during the initial pandemic period. This activity is designed to provide education in the form of a cloth mask making tutorial to the public through webinars and social media such as YouTube that can be accessed.

Keywords: *Covid-19, Community Service, batik masks.*

Pendahuluan

Belakangan ini, wabah *Covid-19* atau Virus Corona telah menjadi perbincangan masyarakat di seluruh penjuru dunia (World Health Organization, 2020). Dunia telah diporak-porandakan oleh virus kecil berukuran 0,125 mikrometer ini (AntaraneWS, 2020). Wabah ini tentunya berdampak ke segala aspek dan sektor yang menjadi kacau, mulai dari kesehatan, ekonomi yang semakin merosot hingga sektor keamanan juga bisa terancam di masa pandemi ini (Sugianto, 2020). Tentunya, Negara kita ini Indonesia mengalami dan terkena imbasnya akibat virus tersebut. Berbagai masalah yang terjadi di Indonesia membuat Pemerintah dan masyarakat agak sedikit bingung untuk mengatasinya. Permasalahan yang paling sering dikeluhkan ada di sektor perokonomian. Masalah ekonomi ini juga berujung kepada beberapa masyarakat yang menjadi sulit untuk membeli alat pelindung diri seperti masker karena keterbatasan ekonomi sehingga mungkin mereka lebih

memilih untuk membeli sembako ataupun bahan pangan agar bisa memenuhi kebutuhan pokok setiap harinya (Chyntia, 2020).

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya anak sekolah minggu Vihara Dharma Santi di Tanjung Uban, untuk membuat produk berupa masker berbahan kain batik yang menarik. Adanya motif batik di masker tersebut bertujuan menunjukkan ciri khas negara Indonesia. Selain itu, motif batik dipilih untuk mengingatkan kembali tentang pengenalan dan pelestarian budaya Indonesia.

Badan Pengusahaan Kota Batam atau dikenal dengan sebutan BP Kota Batam membagikan puluhan ribu masker (*surgical mask*) kepada masyarakat Kota Batam. Pembagian masker dilakukan pada bulan Juni ke 9 kecamatan di Kota Batam (Batampos, 2020). Kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu menjadi lebih terlindungi dalam menjalani

kegiatan sehari-hari di masa pandemi sekarang.

Masalah

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar bagi perekonomian masyarakat. Banyak pekerja yang di-PHK karena masalah ekonomi yang juga berdampak pada kelangsungan bisnis (Kompas, 2020). Banyak orang menjadi tidak mampu untuk membeli perlengkapan kesehatan seperti masker yang harganya cenderung meningkat dan langka dalam beberapa waktu yang lalu. (Abrori, 2020).

Melihat dampak baik terhadap kebutuhan masyarakat saat ini dari kegiatan yang dilakukan oleh BP Batam di atas, penulis merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan untuk membantu masyarakat terutama pada saat pandemi global yang sedang kita hadapi ini dari sisi edukasi pembuatan masker mandiri dan kesadaran hidup sehat.

Anak sekolah minggu Vihara Dharma Santi di Tanjung Uban, memiliki jumlah peserta sekolah minggu kurang lebih 15 orang. Menurut pengelola Vihara Dharma Santi, kesadaran peserta sekolah minggu terhadap kesadaran penggunaan masker masih relative rendah marena masi ada

peserta sekolah minggu yang tidak menggunakan masker ketika ada kegiatan sekolah minggu.

Metode

Di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode-metode yang telah kami gunakan ialah, sebagai berikut:

- (1) Difusi IPTEKS, dengan membuat masker batik dan memberikan masker batik buatan tangan kepada masyarakat sekitar Batam.
- (2) Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memakai masker terutama dalam situasi pandemi global ini. Kegiatan dilakukan dalam bentuk *Web Seminar* (Webinar).
- (3) Memberikan *tutorial* membuat masker buatan tangan sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan teknik observasi ke lingkungan sekitar untuk melihat fenomena masyarakat saat ini sejauh mana kebiasaan penggunaan masker.

Teknik wawancara juga dilakukan dalam kegiatan *Web Seminar* (Webinar) untuk menilai sejauh mana kesadaran masyarakat saat ini dan respon masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat.

Target masyarakat yang disasar untuk diberikan edukasi adalah sekolah minggu.

Teknik Analisis Data

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan, penulis melakukan analisis deskriptif terhadap fenomena masyarakat.

Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Lokasi :

- Pembuatan dan pembagian masker batik dilaksanakan pada Kota Batam, Kepulauan Riau. Dengan target sasaran mitra adalah **anak sekolah minggu Vihara Dharma Santi di Tanjung Uban.**
- Untuk webinar dilaksanakan pada rumah masing-masing, dikarenakan situasi pandemi sekarang. Webinar menggunakan platform Zoom.

Durasi dan Waktu Kegiatan :

- 04 -07 Juli = Pembuatan masker
- 26 Juli = Webinar
- 01 Agustus = Pembagian masker

Pembahasan

Kegiatan PkM dilakukan selama periode Juli 2020. Kegiatan pertama dilakukan dengan memberikan masker batik kepada masyarakat sekitar di Batam Centre dan Jodoh, dengan cara langsung. Kegiatan pembagian masker dilakukan dengan tetap menjaga protokol Covid-19 yaitu diberikan tanpa berkumpul dengan banyak orang, serta dilakukan secara acak dan cepat kepada orang-orang disekitar lokasi. Berikut ini adalah gambar dari masker batik buatan tangan.



Gambar 1. Masker Batik

Masker yang diberikan adalah 57 buah masker batik buatan tangan sendiri kepada masyarakat. Masyarakat umum seperti para penjual makanan di *stand* atau tenda yang terletak di pinggir jalan, tukang parkir, pemilik toko HP dan konter pulsa, dll.



Gambar 2. Dokumentasi Pembagian Masker

Pelaksanaan *webinar* dilakukan pada tanggal 26 Juli 2020 jam 16.20. Webinar diikuti oleh 12 peserta.

Peserta seminar dari anak sekolah minggu Vihara Dharma Santi di Tanjung Uban. Selama kegiatan, peserta diminta untuk dapat belajar membuat masker secara mandiri dan mempraktekkannya secara langsung.



Gambar 3. Peserta Webinar yang Berhasil Membuat Masker Batik Mandiri

Tanggapan dari responden mengenai *webinar* “Melawan Corona dengan Menggunakan Masker” adalah:

- Mayoritas responden memberikan tanggapan kegiatan sangat baik dan bermanfaat.
- Tutorial yang diberikan jelas dan mudah dipraktikkan.
- Kegiatan webinar dengan interaksi sesama peserta anggota sekolah minggu dan mentor yang menarik.

PkM ini menggunakan bahan dasar kain batik untuk membuat masker buatan tangan sendiri, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat terus melestarikan salah satu budaya NKRI yang tercinta dan dibanggakan ini. Selain menjadi sebuah alat kesehatan yang dibutuhkan dalam masa pandemi yang sedang berlangsung ini,

masker batik dengan motif-motif yang beragam juga dapat terlihat menarik dan indah. Serta dengan memakai masker berbahan dasar kain dapat mengurangi sampah yang diakibatkan oleh pemakaian masker sekali pakai (Prabandari, 2020).

Pada bagian dalam masker buatan tersebut, pengguna harus menambahkan selembar tisu kering agar lebih efektif dalam menyaring udara yang dihirup (Essa, 2020). Hal ini bisa terjadi dikarenakan masker berbahan dasar kain batik buatan tangan belum seanggih masker dengan menggunakan alat yang canggih. Walaupun demikian, pembuatan masker ini masih memperhatikan standar kebersihan dalam proses pembuatan.

Simpulan

Kegiatan edukasi penggunaan masker berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan target yang dituju. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pentingnya penggunaan masker. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat yang kesulitan atau tidak patuh dalam penggunaan masker menjadi terbantu dan sadar akan pentingnya penggunaan masker.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara *online*

(webinar). Dalam kegiatan ini, fokus utama peneliti adalah bagaimana dapat meningkatkan kesadaran masyarakat umum tentang bahayanya pandemi global Covid-19 dan pentingnya memakai masker sebagai upaya pencegahan penyebaran jangkauan virus atau penyakit yang berbahaya ini.

Kami juga menemukan bahwa masih ada masyarakat yang belum tertib memakai masker dari proses observasi jarak jauh yang dilakukan peneliti. Mereka yang belum memakai masker pada masa pandemi global ini dilatarbelakangi banyak hal, salah satunya adalah faktor ekonomi. Oleh karena itu, kami membuat suatu produk berupa masker batik yang akan dibagikan ke masyarakat umum (Megapolitan Kompas, 2020).

Daftar Pustaka

Abrori, F. (2020). *Inovasi Masker Batik Cantik Saat Wabah Covid-19 Melanda*. Liputan6.Com.

<https://www.liputan6.com/regional/read/4219007/inovasi-masker-batik-cantik-saat-wabah-covid-19-melanda>

Antarnews. (2020). *Virus corona berukuran 400-500 mikrometer? Ini faktanya*. Antarnews.Com.

<https://www.google.com/amp/s/m.antarnews.com/amp/berita/1357018/virus-corona->

berukuran-400-500-mikrometer-ini-faktanya
Batampos. (2020). *BP Batam Bagikan 71 Ribu Masker Gratis untuk Masyarakat Batam*.
Batampos.Com.
<https://batampos.co.id/2020/06/03/bp-batam-bagikan-71-ribu-masker-gratis-untuk-masyarakat-batam/>

Chyntia, L. (2020). *Jeritan Hati Mereka yang Tak Mampu Beli Masker: Buat Makan Saja Kurang, Uang dari Mana?*
Megapolitan.Kompas.Com.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/05/06300081/jeritan-hati-mereka-yang-tak-mampu-beli-masker--buat-makan-saja-kurang?page=all>

Essa, M. (2020). *Yuk, Bikin Masker Kain Sendiri, Desainer Margaretha J Gunakan Kain Batik Indonesia*.
Surabaya.Tribunnews.Com.
<https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/10/yuk-bikin-masker-kain-sendiri-desainer-margaretha-j-gunakan-kain-batik-indonesia>

Kompas. (2020). *Total 1,9 Juta Pekerja Di-PHK dan Dirumahkan akibat Pandemi Virus Corona*.
Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/19/081000465/total-1-9-juta-pekerja-di-phk-dan-dirumahkan-akibat-pandemi-virus-corona?page=all>

Megapolitan Kompas. (2020). *Anies Minta Masyarakat Tak Beli Masker Medis, Bisa Gunakan Masker Kain*.
Megapolitan.Kompas.Com.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/04/20042441/anies-minta-masyarakat-tak-beli-masker-medis-bisa-gunakan-masker-kain>

Prabandari, A. I. (2020). *5 Kelebihan dan Kekurangan Masker Kain, Alternatif Kelangkaan Selama Pandemi Corona*.
Merdeka.Com.
<https://www.merdeka.com/sumut/5-kelebihan-dan-kekurangan-masker-kain-alternatif-kelangkaan-selama-pandemi-corona-klh.html>

Sugianto, D. (2020). *Seberapa Dahsyat Efek Corona ke Ekonomi RI?* Finance.Detik.Com.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5055905/seberapa-dahsyat-efek-corona-ke-ekonomi-ri>

World Health Organization. (2020). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. World Health Organization.
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

Berikut ialah tautan Google *Drive* untuk mengakses webinar “Penggunaan Masker untuk Budaya Hidup Sehat yang Baru pada

Masa Pandemi Covid-19“ yang telah kami laksanakan :

<https://drive.google.com/file/d/1Q2tNIxYHYfhGVTu3GuN-mDibkz40dini/view?usp=sharing>